

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif menurut sugiyono (2009) adalah metode berdasarkan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi. Menurut Sugiyono (2009) peneliti korelasi adalah peneliti yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Kepercayaan diri
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian sosial

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial adalah kemampuan bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya. Dimana perilaku penyesuaian sosial tersebut dikembangkan dari rumah yang didalam interaksinya ada model perilaku yang ditiru baik orang tua maupun saudaranya. Serta ada proses bimbingan dari keluarga untuk belajar berkomunikasi dan bersosialisasi pada lingkungan sosial.

Aspek-aspek penyesuaian sosial yang di kemukakan oleh Hurlock (dalam Safitri, 2010).

digunakan dalam pembuatan alat ukur dalam penelitian ini yaitu :
Penampilan nyata, Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial, kepuasan pribadi,

2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah pengaktifasian fisik, mental dan sosial yang ada pada diri mahasiswa untuk melaksanakan tugas dan fungsi mahasiswa, dimana kepercayaan diri tersebut dibangkitkan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Kepercayaan diri akan diukur menggunakan skala kepercayaan diri berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yang di (dalam Safitri, 2010) yaitu :
Merasa dirinya kuat terhadap tindakan yang dilakukan, merasa diterima oleh kelompoknya, ketenangan sikap.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2009) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di kampus 1 Universitas Medan Area yang terdaftar aktif dan memenuhi karakteristik yaitu berjumlah 2047 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa di kampus Universitas Medan Area dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang memenuhi karakteristik subjek penelitian yaitu berjumlah 205 mahasiswa. Hal ini di asumsikan telah mewakili dari keseluruhan populasi yang ada sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Bentuk teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *random sampling* yang tujuannya adalah mengambil sampel (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009). Jumlah sampel yang memenuhi karakteristik berjumlah 205 mahasiswa.

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah.

1. Mahasiswa angkatan 2012, dan 2013.
2. Mahasiswa yang berasal dari luar daerah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala psikologis. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Sugiyono, 2009).

Sedangkan pengambilan data untuk melihat mahasiswa perantauan dapat dilakukan dengan meminta subjek untuk mengisi biodata diri. Hal tersebut disajikan menjadi satu dalam skala Kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial mahasiswa perantauan yang akan disebar.

Proses penelitian ini dilakukan dengan cara *tryout terpakai* yang berarti menyebar sebanyak 10% dari jumlah populasi. Skala Kepercayaan diri dan Penyesuaian sosial dilingkungan kampus universitas medan area yang menjadi rujukan data penelitian. Kemudian akan dilihat validitas dan reabilitas dari pernyataan aitem-aitem pernyataan didalam skala tersebut sehingga mendapatkan data yang akurat dalam penelitian. penelitian akan dilakukan bulan september 2014.

Pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini ada dua , yakni instrumen kepercayaan diri dan instrument penyesuaian soial. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan penyesuaian sosial.

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri berdasarkan ciri-ciri yang (Safitri 2010) yaitu :

- a. Merasa dirinya kuat terhadap tindakan yang dilakukan
- b. Merasa diterima oleh kelompoknya
- c. Ketenangan sikap

Pengukuran dilakukan dengan skala Likert dimana akan dijabarkan sebagai pernyataan-pernyataan yang disusun pada suatu skala. Setiap karakteristik akan diuraikan dalam sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorabel*, dimana

subjek diberikan empat alternatif pilihan yaitu yang terdiri dari 4 skor, dimana subjek diberikan empat alternatif pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (TS), Tidak Setuju (STS), dan Sangat Tidak Setuju Untuk *item favorable*, pilihan SS akan mendapat skor 4, pilihan S akan mendapat 3, pilihan TS akan mendapat skor 2, STS akan mendapat skor 1, STS. Sedangkan untuk *item unfavorable* pilihan SS akan mendapat skor 1, pilihan S akan mendapat skor 2, pilihan TS akan mendapat skor 3, pilihan TS dan pilihan STS akan mendapat skor 4 (Sugiyono, 2009).

2. Skala Penyesuaian Sosial

Skala penyesuaian sosial berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (1997).

- a. Penampilan nyata
- b. Penyesuaian diri terhadap kelompok
- c. Sikap sosial
- d. Kepuasan pribadi

Pengukuran dilakukan dengan skala Likert dimana akan dijabarkan sebagai pernyataan-pernyataan yang disusun pada suatu skala. Setiap karakteristik akan diuraikan dalam sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorabel*, dimana subjek diberikan empat alternatif pilihan yaitu yang terdiri dari 4 skor, dimana subjek diberikan empat alternatif pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (TS), Tidak Setuju (STS), dan Sangat Tidak Setuju Untuk *item favorable*, pilihan SS akan mendapat skor 4, pilihan S akan mendapat 3, pilihan TS akan mendapat skor 2, STS akan mendapat skor 1, STS. Sedangkan untuk *item unfavorable* pilihan SS akan mendapat skor 1, pilihan S akan mendapat skor 2,

pilihan TS akan mendapat skor 3, pilihan TS dan pilihan STS akan mendapat skor 4 (Sugiyono, 2009).

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Sujarweni (2013) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sujarweni, 2013).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung > r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung < r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 18.00 for Window*

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Sujarweni, 2013). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subyek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Sugiyono, 2009). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS Versi 18.00 for Windows*.

G. Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Product Moment*. Sebagai langkah awal pengumpulan data mengguna Microsoft excel, untuk mendapatkan gambaran skor regulasi diri mahasiswa di kampus 1 Universitas Medan area, selanjutnya data yang akan dianalisis adalah skor minimum, skor maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari analisis komparatif. Data yang

diperoleh dari alat ukur akan diolah dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for Windows Version*.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel regulasi diri pada penelitian terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini diajukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga $p > 0.05$ (Hadi, 2000). Uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for Windows Version*.

Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis korelasi dengan menggunakan teknik *Product Moment* dari *pearson*, yang sebelumnya harus berdistribusi normal, data sudah terkategoriikan dalam dua kelompok yang dibantu dengan program *SPSS 18.0 for Windows Version*, selanjutnya pada tahap analisis data, peneliti juga memaparkan hasil deskriptif mengenai profil responden, serta uji hipotesis. Dimana akan dilihat hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial mahasiswa perantauan di Universitas Medan Area.